EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Meri Gisela Lumabntobing[1], Meilinda Stefani Harefa[2], Vebry M Lumban Gaol[3]
[1,2,3] Universitas HKBP Nommensen
E-mail: meri.tobing@student.uhn.ac.id, meilindastefani@uhn.ac.id, vebry.lumbangaol@uhn.ac.id

Article History:
Received: 25 Agustus 2024
Revised: 07 September 2024
Accepted: 10 September 2024

Keywords: *Intensitas aset tetap, leverage, likuiditas, revaluasi aset tetap.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk meneliti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Masalah penelitian ini sebagai berikut: 1) apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?. 2) apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan?. Tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. 2) untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022 yang 10 perusahaan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-value 0,454 < 1,96 dan nilai p-value 0,650 < 0,05 sehingga H_1 ditolak. 2) solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari nilai t-value 3,706 > 1,96 dan nilai p-value 0,000 < 0,05 dan H_0 ditolak.*

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga yang beroperasi seperti perusahaan lainnya yaitu mencari keuntungan. Keberadaan bank haruslah bermanfaat dan dapat dirasakan langsung oleh siapa saja yang menggunakan jasa bank. Bagi para pelaku usaha maupun bukan tidak terlepas dari kebutuhan mereka akan jasa bank. Bank dalam kesehariannya perlu memperlihatkan kinerja kerja mereka sehingga para pengguna jasa bank dapat melihat bagus tidaknya suatu bank dan dapat ditingkatkan minat pada para pengguna bank baik kreditur, masyarakat, pengusaha, ataupun orang-orang yang mvenggunakan jasa bank. Bagi bank dapat menjadi tolak ukur terhadap kerja yang telah bank lakukan sehingga dapat mencegah hal yang dapat menghambat

kinerja bank itu sendiri.

Perbankan merupakan sebuah lembaga keuangan yang umumnya didirikan dengan tujuan untuk menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perbankan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi 2015).

Kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasiorasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit akuntan publik. Rasiorasio tersebut dirancang untuk membantu para analisis atau investor dalam mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya (Harefa, M. S. 2015). Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan pada masa lalu dan sekarang serta dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dengan cara menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atau hasil rasio tersebut. Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, firm debt, likuiditas dan ukuran perusahaan. Melalui analisis terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kinerjanya dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimiliki (*Liquidity Ratio*), Solvabilitas (*Leverage/Solvabilitas Ratio*), efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dan biaya. Analisis rasio akan membantu seorang pemimpin perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan dari prospek yang dihadapi di masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifiksikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Tingkat likuiditas akan menunjukan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki. Tingkat solvabilitas, akan menunjukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan jaminan harta yang dimiliki (Tanor, Sabijono, & Walandouw, 2015). Menurut Kasmir (2015) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan toal pasiva lancar. Menurut Hery (2015) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya

Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas *current ratio*. Alasan penulis memilih variabel likuiditas (*current ratio*) dikarenakan investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dan didukung juga dengan adanya perbedaaan hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti ingin mengkaji ulang serta membuktikan kebenaran teori yang ada.

Research gap berdasarkan pada penelitian terdahulu dapat dilihat dari perbedaan penelitian terdahulu yaitu Lely Diana (2020) menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh dan siginifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan berbeda dengan hasil penelitian dari Tjahjono (2016) yang menyatakan dari hasil penelitiannya

bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas *debt to equity ratio.* alasan peneliti memilih variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) dikarenakan dari total rasio tersebut akan dapat diketahui seberapa besar modal perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas melalui perbandingan antara hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Dan didukung juga dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti ingin mengkaji ulang serta membuktikan kebenaran teori yang ada. Dilihat dari perbedaan penelitian terdahulu yaitu Isbanah (2015) yang menyatakan hasil penelitiaannya bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dikatakan berhasil dilihat jika perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menjalankan aturan-aturan keuangan. Kinerja ini bisa dilihat melalui laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan membantu perusahaan menilai efisiensi dan efektivitas dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan merupakan suaatu usaha formal untuk mengevaluasi efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dalam posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan adalah gambaran dimana gambaran tersebut berhubungan dengan pencapaian usaha pada perusahaan baik pada saat sasaran terwujud, tujuan, isi, dan visi perusahaan tersebut . Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksana keuangan secara baik dan benar.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa likuid perusahaan berdasarkan perbandingan antara total aktiva lancar dan total pasiva lancar (Kasmir, 2015).

Menurut Hery (2015) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Menurut Munawir (2014) Likuiditas adalah menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Menurut Sujarweni (2017) Rasio Likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang – hutang jangka pendek. Menurut Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi.

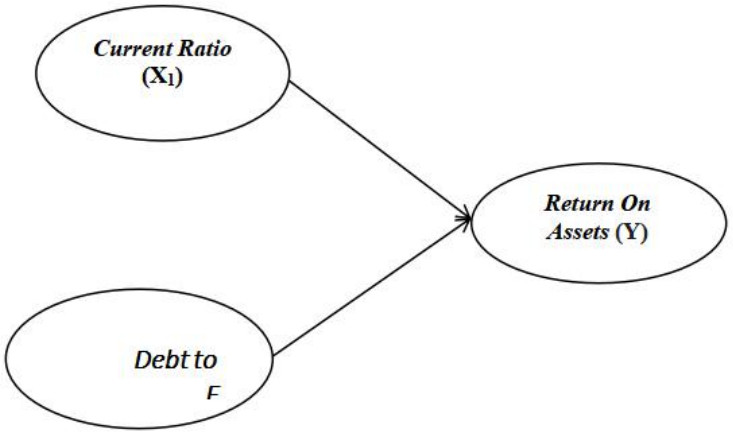
Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar modal perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang-hutangnya. Debt to equity ratio (DER) menunjukkan persentase pendanaan dari pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi DER, semakin rendah pendanaan dari pemegang saham.

Menurut Munawir (2014) solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang. Menurut Harahap, M (2018) rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi

Kerangka Berpikir

Penelitian ini akan menguji pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Current ratio diukur sebagai indikator likuiditas, sedangkan DER digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan.



Hipotesis

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel likuiditas dan solvabilitas dengan kinerja keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan data yang diambil dari situs www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sampel penelitian diambil dengan metode purposive sampling, yaitu 10 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tertentu.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 4. PLS digunakan untuk menguji hubungan antara variabel laten dan melakukan analisis jalur (path analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Pertama dilakukan pengujian validitas konstruk dengan mengevaluasi nilai faktor loading yang diperoleh dibandingkan dengan nilai 0.7 seperti yang disarankan (Hair,. *et al* (2019) hasil yang diperoleh menunjukkan validitas konstruk sudah memenuhi. Kedua, konvergen validity di evaluasi dengan menggunakan nilai *Average Variants Extracted* (AVE) 0.5 dan hasil yang diperoleh adalah memenuhi. Ketiga, internal konsistensi dari konstruk di ukur dengan *Cronbact's Alpha* 0,7 dan nilai *composite reliabity* 0.7 dari hasil yang deperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan konstruk memiliki internal konsistensi yang kuat terhadap masing-masing itemnya yang mengindikasikan internal konsistensi tercapai seperti yang disarankan. Adapun hasil validitas konstruk konvergen dan internal konsistensi dapat dihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Table 1. Hasil Validitas Konstruk, Konvergen dan Internal Konsistensi

Konstruk	Item	Faktor Loding	CA	CR	AVE
Likuiditas	L2018	0,865	0,943	0,955	0,812
	L2019	0,916			

	L2020	0,964			
	L2021	0,939			
	L2022	0,899			
Solvabilitas	S2018	0,818	0,953	0,964	0,841
	S2019	0,995			
	S2020	0,997			
	S2021	0,994			
	S2022	0,981			
Kinerja Keuangan	K2018	0,877	0,978	0,983	0,921
	K2019	0,937			
	K2020	0,960			
	K2021	0,812			
	K2022	0,910			

Sumber: Mengolah data menggunakan PLS 4.0

Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dievaluasi dengan menggunakan tiga pendekatan. Pertama, penelitian ini mengevaluasi nilai *the square roots of* AVE dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk. Pendekatan ini disebut Fornell-Larcker Criterion (Fornel *et al*., 1981) yang dilihat dari nilai *the square roots of* AVE telah terpenuhi. Tabel 2 menunjukkan hasil dari pengujian Validitas diskriminan dengan Fornell-Larcker Criterion.

Tabel 2. Fornell-Larcker Criterion

Konstruk	L	S	K
Likuiditas (L)	**0,901**		
Solvabilitas (S)	0,390	**0,917**	
Kinerja Keuangan (K)	0,753	0,312	**0,959**
Catatan: Nilai diagonal dan cetak tebal adalah *the square roots of* AVE			

Sumber: Mengolah data menggunakan PLS 4.0

Kedua, validitas diskriminan dievaluasi dengan menggunakan pendekatan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). HTMT merupakan pendekatan baru untuk mengevaluasi *diskriminan validity* dengan nilai yang disarankan ≤ 0,85 (Henseler *et al.,* 2015). Hasil pada tabel diatas menyatakan bahwa seluruh nilai HTMT masing- masing konstruk lebih kecil dari 0.85 yang artinya *diskriminan validity* telah terpenuhi.

Tabel 3. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Konstruk	L	S	K
Likuiditas (L)	-		
Solvabilitas (S)	0,400	-	
Kinerja Keuangan (K)	0,753	0,314	-
Catatan : *Treshold of HTMT,≤0,85, strong; ≤ 0.90 weak*			

Sumber: Mengolah data menggunakan PLS 4.0

Ketiga, menggunakan pendekatan *cross ladings matrix.* menunjukkan *cross ladings*

matrix dari penelitian ini. Ditemukan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi karena nilai faktor loading item sebuah konstruk adalah lebih besar dari koefisien korelasi konstruk lainnya. Sehingga setiap konstruk memiliki *good discriminant validity*.

Tabel 4. Cross Loadings Matrix

Item	Likuiditas (L)	Solvabilitas (S)	Kinerja Keuangan (K)
L2018	**0,877**	0,451	0,700
L2019	**0,937**	0,541	0,756
L2020	**0,960**	0,522	0,748
L2021	**0,812**	0,063	0,492
L2022	**0,910**	0,05	0,621
S2018	0,195	**0,865**	0,195
S2019	0,466	**0,916**	0,224
S2020	0,337	**0,964**	0,261
S2021	0,348	**0,939**	0,409
S2022	0,338	**0,899**	0,328
K2018	0,473	0,188	**0,818**
K2019	0,783	0,363	**0,995**
K2020	0,785	0,303	**0,997**
K2021	0,776	0,256	**0,994**
K2022	0,730	0,357	**0,981**
Catatan: Nilai yang dicetak tebal adalah faktor loadings			

Sumber: Mengolah data menggunakan PLS 4.0

Validitas Model Struktural

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis struktural dengan perangkat lunak Smart PLS 4.0. Beberapa tahapan untuk mengevaluasi model structural dapat dilakukan dengan menguji seberapa kuat sebuah model penelitian. Pertama, dilakukan pengukuran kekuatan model dari variabel endogeneous yang ditentukan berdasarkan koefisien jalur *between constructs.* Pendekatan ini kemudian dievaluasi dengan membandingkan nilai $R^{2.}$ = 0.1 sebuah model struktural dikatakan *viable* jika R^2 lebih besar dari 0.1 atau mendekatai nilai 1 seperti yang disarankan oleh (Falk & Miller 1992). Konstruk kinerja keuangan memiliki R^2= 0.594, Sehingga model penelitian ini diidentifikasikan adalah *vieble* dengan konstruk endogeneus memiliki R^2 lebih besar dari 0.1. Hasil R Square dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. R Square

	R Square
Kinerja keuangan	0,594
Catatan: R^2 >0,1	

Sumber: Mengolah data menggunakan PLS 4.0

Kedua, model struktural dievaluasi dengan menggunakan kriteria model fit. Dari hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa setiap kriteria model fit yaitu *Standardised Root Mean Residual*

(SRMR) = 0,134 sehingga nilai SRMR diterima. Nilai d_ULS = 2,169 juga dapat diterima. Seperti pada tabel 4.6 sebagai berikut:

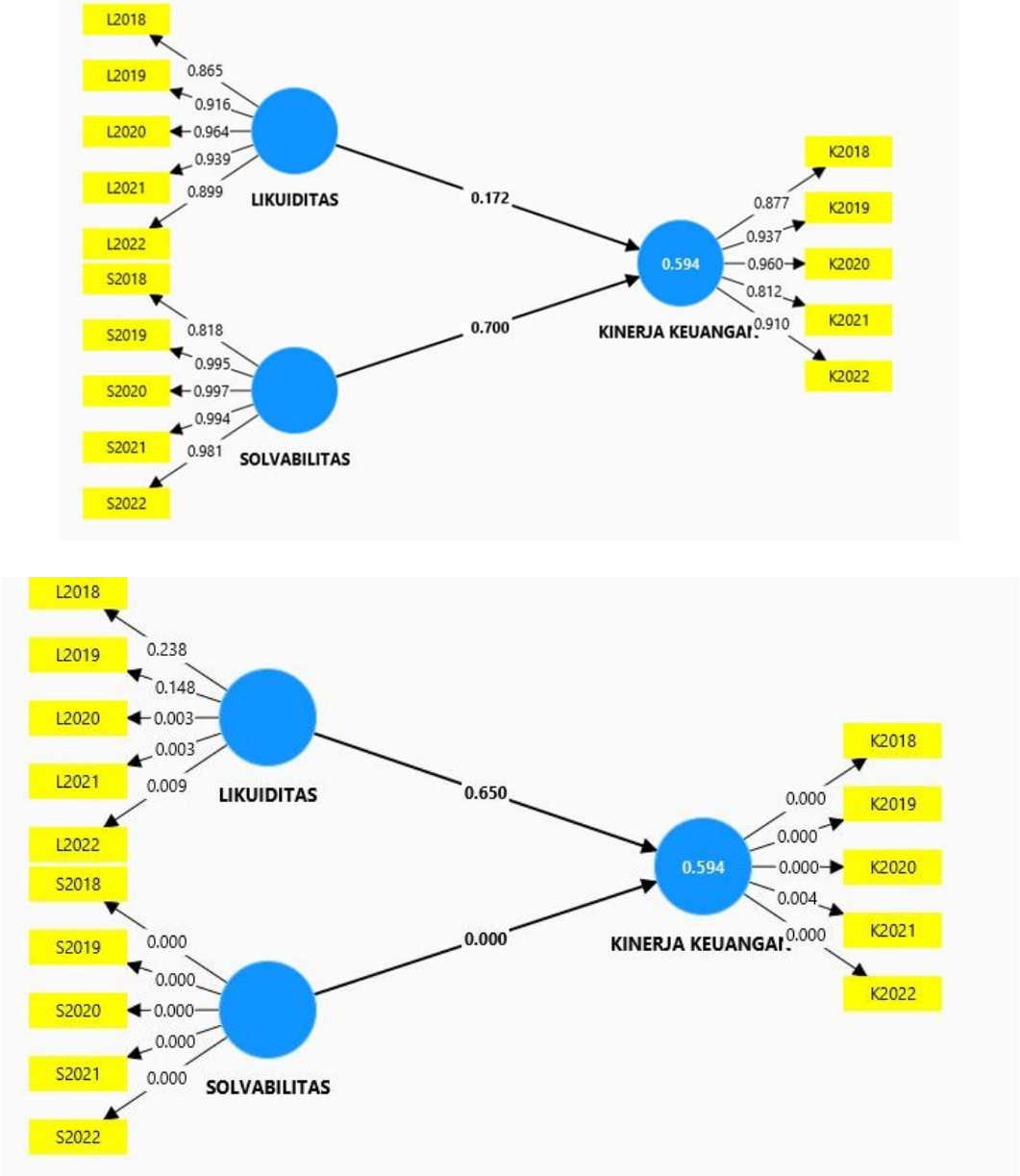
Tabel 6. Model Fit

Model Fit	Nilai	Kesimpulan
SRMR	0,134	Diterima
d_ULS	2,169	Diterima

Sumber: Mengolah data menggunakan PLS 4.0

Persamaan Model Struktural

Persamaan model struktural dapat dilihat pada gambar 1 dan tabel 7 sebagai berikut:



Gambar 1. Model Struktural

Tabel 7. Structural Model and Hipotesys Testing

Hipotesis	Part Coefficient	T- Value	P- Value	Conclusion
H1 Likuiditas-> Kinerja keuangan	0,172	0,454	0,650	Tidak Didukung
H2 Solvabilitas-> Kinerja keuangan	0,700***	3,706	0,000	Didukung
Catatan: *** p < 0.001; ** p < 0.01 ;* p< 0.1				

Sumber: Mengolah data menggunakan PLS 4.0

Hasisl pengujian hipotesis dapat di evaluasi dengan membandingkan nilai T-value dan nilai P-value. Nilai T-value >1.96 dan P-value < 0.05 menyatakan bahwa pengujian hipotesis didukung atau diterima. Nilai P-value dikategorikan dengan *highly significant* (***p < 0.001); *moderate significant* (**p < 0.01) dan *low significant* (*p < 0.1). Dari hasil diperoleh *likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga H_1 ditolak (β = 0.65 dan t-value = 0,454. Kemudian untuk hipotesis kedua solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_2 didukung (β= 0,000 dan t-value = 3,706 dengan kategori *highly significant*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Likuiditas* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-value 0,454 < 1,96 dan nilai p-value 0,650 < 0,05 sehingga H_1 ditolak.
2. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari nilai t-value 3,706 > 1,96 dan nilai p-value 0,000 < 0,05 dan H_0 ditolak.

DAFTAR REFERENSI

Astutik, E. P., Retnosari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabiltas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019.

Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *12*(1), 20-34.

Fahmi. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Hani. (2014). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: In Media

Harahap, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada Tbk* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).

Harefa, M. S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center For. Academic Publishing Service)

Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, *15*(1), 28-41.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo

Listia, S. T., Wahono, B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, *12*(02).

Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR Dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Infokam*, *11*(4).

Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, *1*(1), 33-46.

Miranti, F. M. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Mirnawati, L., Wuryanti, L., & Purwanto, B. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Aneka Gas Industri Natar Lampung Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(2).

Mulyani, E. L., & Budiman, A. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *3*(1), 11-17.

Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.

Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 11(1), 41-47.

Prasthiwi, L. H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Kindai, 18(2), 211-226.

Purwaningsih, R. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Mikroskil).

Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, *2*(1).

Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 8(1).

Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilain Kinerja Keuangan Pada Pt. Hm Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *5*(7).

Silaban, A., & Harefa, M. S. (2020). Efek Moderasi Tata Kelola Perusahaan Atas Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Korporat Terhadap Kinerja Keuangan. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 3(1), 226-243.

Sugiyono (*2019*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alphabet.

Sujarweni, V. Wiratna. (*2017*). Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, Dan Hasil. Penelitian. Yogyakarta : *Pustaka* Baru Press.

Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(3).

Tjahjono, A., & Novitasari, I. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Menufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, *24*(2), 131-143.